

Strategi Manajemen *Event West Java Festival 2019*

Reza Fajar Nugraha, Satya Indra K
Prodi Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia
rezafajarn98@gmail.com, satya@unisba.sch.id

Abstract—West Java Festival 2019 is the main event of the 74th anniversary of West Java Province. The event management of West Java Festival 2019 is an activity which is first time conducted by the government of West Java with large-scale affairs and aims to increase the number of tourism visits to West Java with wrapped in the concept of cultural festival. The concept of the cultural festival is combined with the modern performance who have featuring of many national artists, that because the purpose is to be accepted by the target market is millennial. The research method used in this study is a qualitative research method with case study approach. The results of this study, namely, the Department of Tourism and Culture of West Java as the organizer has done the activities of the event management properly and professionally. This is evidenced by the stages of the process of organizing the event through the Planning stages (Preliminary Plan and Final Plan) stage of preparation and implementation of the event, and the last stage of the evaluation. Implementation of the West Java Festival 2019 organized by the Department of Tourism and Culture of West Java is considered to have been successful carrying out of the activity. It is seen from the indicators of achievement through the high number of pengunjung, the quality of the performers and the rate of purchase of the “UMKM”.

Keywords—*Event, Festival, Promotion, West Java Festival 2019.*

Abstrak—West Java Festival 2019 merupakan puncak dari rangkaian peringatan Hari Jadi Jawa Barat ke-74. Penyelenggaraan West Java Festival di tahun 2019 ini merupakan kegiatan yang pertama kali dilakukan oleh pemerintah Jawa Barat dengan skala yang besar dan bertujuan untuk meningkatkan angka kunjungan pariwisata ke Jawa Barat dengan dibalut konsep festival kebudayaan. Konsep festival kebudayaan ini dipadukan dengan hiburan modern yang menampilkan berbagai artis nasional dengan tujuan untuk bisa diterima oleh target pasar kalangan millennial. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil dari penelitian ini yaitu, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat sebagai penyelenggara telah melakukan kegiatan manajemen event dengan baik dan profesional. Hal ini ditunjukkan dengan adanya tahapan proses penyelenggaraan event dengan melalui tahap Perencanaan (Rencana Awal dan Rencana Akhir) tahap persiapan dan pelaksanaan event, dan terakhir tahap evaluasi. Penyelenggaraan West Java Festival 2019 yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat dianggap telah sukses melaksanakan kegiatan. Hal ini dilihat dari indikator pencapaian dengan melalui tingginya jumlah pengunjung, kualitas pengisi acara dan tingkat pembelian terhadap UMKM.

Kata Kunci—*Event, Festival, Promosi, West Java Festival*

2019.

I. PENDAHULUAN

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dan Kebudayaan Jawa Barat merupakan penyelenggara dari event West Java Festival 2019. Kegiatan penyelenggaraan ini merupakan program pemerintah dalam rangka perayaan Hari Jadi Jawa Barat ke-74 yang nantinya akan diselenggarakan setiap tahunnya. Penyelenggaraan event West Java Festival 2019 ini merupakan event dengan skala besar selama tahun 2019 yang diselenggarakan oleh pemerintah Jawa Barat melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat.

Tujuan dari penyelenggaraan ini adalah untuk meningkatkan angka kunjungan pariwisata ke Jawa Barat dengan festival kebudayaan sebagai daya tarik pasarnya. Festival kebudayaan sendiri dipilih sebagai langkah untuk melestarikan serta memajukan kebudayaan Jawa Barat, selain itu pentingnya mengangkat kebudayaan sebagai daya tarik merupakan dari tujuan utama dalam mempromosikan kebudayaan Jawa Barat kepada masyarakat khususnya milenial sebagai target pasar utama.

Pada penyelenggaraan event West Java Festival di tahun 2019 ini mengusung tema “To Honour Multicultural Diversity” dengan dilaksanakan pada tanggal 1-3 November 2019 di area Gedung Sate Jawa Barat. Selain itu dalam event ini 27 Kabupaten/Kota seluruh Jawa Barat dan beberapa dinas lingkungan pemerintah Jawa Barat yaitu Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Perkebunan, Dinas Koperasi dan Usaha Kecil, Dinas Kehutanan, dan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, ikut berkontribusi dengan mengisi rangkaian kegiatan yang disediakan oleh West Java Festival 2019 ini.

Dalam menyelenggarakan sebuah event akan melibatkan banyak biaya yang tinggi, sumber daya manusia, operasional dan logistik hingga waktu yang harus digunakan untuk mempersiapkan pelaksanaan event. Oleh karena itu dalam sebuah penyelenggaraan dibutuhkan proses manajemen event yang efektif. Menurut Noor (2017) proses rencana penyelenggaraan event terbagi kedalam beberapa tahap yaitu penetapan tujuan, rencana awal, rencana detail, persiapan event, pelaksanaan event, serta evaluasi. Selain itu dalam terselenggaranya penyelenggaraan event ini angka kehadiran pengunjung yang menghadiri menjadi faktor utama dalam kesuksesan sebuah penyelenggaraan event, maka dari itu pemasaran event melalui kegiatan promosi menjadi langkah utama dalam menarik minat pengunjung. Selain itu isi dari

ragkaian penyelenggaraan mampu memberikan kesan dan pengalaman yang baik kepada pengunjung untuk melihat kualitas dari sebuah penyelenggaraan event.

Alasan peneliti memilih event West Java Festival 2019 dalam beberapa event yang dilaksanakan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat di tahun 2019 karena melihat besarnya potensi destinasi yang diterima oleh pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam melakukan pemasaran pariwisata dan kebudayaan melalui penyelenggaraan event. Melihat hasil dari pelaksanaan event WJF 2019 ini banyak peminat yang mengunjungi event tersebut selama pelaksanaan event terdata ada 65.536 pengunjung yang menghadiri event tersenut. Data yang peneliti himpun akan diolah sebagai landasan untuk melakukan penelitian strategi manajemen event dalam mempromosikan kebudayaan Jawa Barat di tahun 2019. Pelaksanaan WJF 2019 ini dinilai sebagai acara rintisan yang mana nantinya akan ada penyelenggaraan dengan nama yang sama dengan pengemasan konsep yang berbeda pada setiap tahunnya sebagai peringatan Hari Jadi Jawa Barat.

Maka dari itu, peneliti melihat kasus ini cukup unik karena event West Java Festival 2019 yang dilaksanakan oleh Pemerintah Jawa Barat melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat memiliki maksud dan tujuan yang berbeda dari event hiburan lainnya yaitu dengan mengangkat kebudayaan dengan dipadukan dengan hiburan modern yang masa kini kepada masyarakat. Selain itu kegiatan penyelenggaraan West Java Festival 2019 ini merupakan penyelenggaraan yang pertama selama pemerintah Jawa Barat menjalankan kegiatan hiburan dan edukasi kepada masyarakat, yang mana nantinya event ini akan dijadikan event periodik yang akan diselenggarakan setiap tahunnya untuk memperingati hari jadi Jawa Barat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: "Bagaimana Strategi Manajemen event Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat pada event West Java Festival 2019 dalam upaya mempromosikan Kebudayaan Jawa Barat?". Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat mengatur perencanaan dan persiapan event West Java Festival 2019 dalam upaya mempromosikan kebudayaan Jawa Barat?
2. Untuk mengetahui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat mengatur penyelenggaraan event West Java Festival 2019 dalam upaya mempromosikan kebudayaan Jawa Barat?
3. Untuk mengetahui evaluasi yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat dalam menyelenggarakan event West Java Festival 2019?
4. Untuk mengetahui konsep kebudayaan tradisional yang dipadukan dengan modernisasi dipilih sebagai konsep dalam melakukan promosi kebudayaan pada event West Java Festival 2019?

II. LANDASAN TEORI

Strategi komunikasi pada hakikatnya merupakan paduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan (Effendy dalam Prasanti dan Fuady, 2017:138). Sedangkan komunikasi pemasaran menurut Shimp yaitu mempresentasikan gabungan semua unsur dalam bauran pemasaran atau marketing mix yang memfasilitasi terjadinya pertukaran dengan menciptakan suatu arti yang diperluaskan kepada pelanggan atau kliennya (dalam Wibowo dan Priansa, 2017:170).

Dalam proses penerapan strategi komunikasi pemasaran di dalam event, terdapat beberapa elemen bauran komunikasi pemasaran yang berperan dalam mempromosikan terkait perencanaan, persiapan hingga pelaksanaan suatu event. Upaya tersebut merupakan mempersatukan berbagai elemen promosi dan kegiatan pemasaran lainnya, termasuk dalam pelaksanaan sebuah event. Kotler dan Keller (2009: 174) mendeskripsikan tujuh elemen atau alat komunikasi pemasaran terpadu (IMC) yang biasa disebut bauran promosi sebuah perusahaan yaitu diantaranya: Iklan, Promosi Penjualan, Pemasaran Langsung dan Interaktif, Hubungan Masyarakat dan Publisitas, Event dan Pengalaman, Penjualan Personal, dan Word of Mouth.

Menurut Goldblatt (2014) Event Management adalah kegiatan profesional mengumpulkan dan mempertemukan sekelompok orang untuk tujuan perayaan, pendidikan, pemasaran dan reuni, serta bertanggung jawab mengadakan penelitian, membuat desain kegiatan, melakukan perencanaan dan melaksanakan koordinasi serta pengawasan untuk merealisasikan kehadiran sebuah kegiatan (dalam Dshauma, Wilopo dan Alfisyahr, 2018: 111). Selain itu defenisi event sendiri menurut Noor (2017:8) adalah sebagai sesuatu kegiatan untuk memperingati hal-hal penting sepanjang hidup manusia baik secara individu atau kelompok yang terikat secara adat, budaya, tradisi, agama yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu serta melibatkan lingkungan masyarakat yang diselenggarakan pada waktu tertentu.

Menurut Any Noor (2017: 132) Proses perencanaan event diawali dengan menentukan tujuan yang dapat diterima secara jelas oleh semua anggota tim yang nantinya akan terlibat dalam pelaksanaan event. Kejelasan tujuan itu dimunculkan pada proses perencanaan guna membawa setiap anggota tim menuju tujuan dengan arah yang sama dalam pelaksanaan event.

Any Noor (2017: 132-135) menjelaskan bahwa dalam menentukan rencana awal penyelenggaraan event melalui beberapa tahap yaitu diantaranya:

1. Rencana Awal
 - a. Mencari informasi terkait event yang akan dilaksanakan.
 - b. Mengumpulkan informasi yang berhubungan
2. Rencana Detil
 - a. Rencana Keuangan

- b. Rencana Operasional
- c. Rencana Pemasaran
- 3. Mengatur persiapan dan penyelenggaraan event
- 4. Legalitas dan Evaluasi

Dalam mengadakan sebuah event promosi, tentunya diperlukan sebuah komunikasi yang mengkomunikasikan produk agar produk yang dipromosikan lebih mengenai kepada khalayak yang merupakan target promosi. Event Promosi adalah sebuah jalan untuk meningkatkan awareness dari produk yang dipromosikan. (Goldbatt, 2005 dalam Wijaya, 2014:1)

Menurut Tjiptono (2008:221) tujuan utama promosi adalah menginformasikan, mempengaruhi dan membujuk, serta mengingatkan pelanggan sasaran tentang perusahaan dan bauran pemasarannya. Secara rinci ketiga tujuan promosi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1. Menginformasikan (*informing*)
- 2. Membujuk pelanggan sasaran (*persuading*)
- 3. Mengingatkan (*reminding*)

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Metode Penelitian

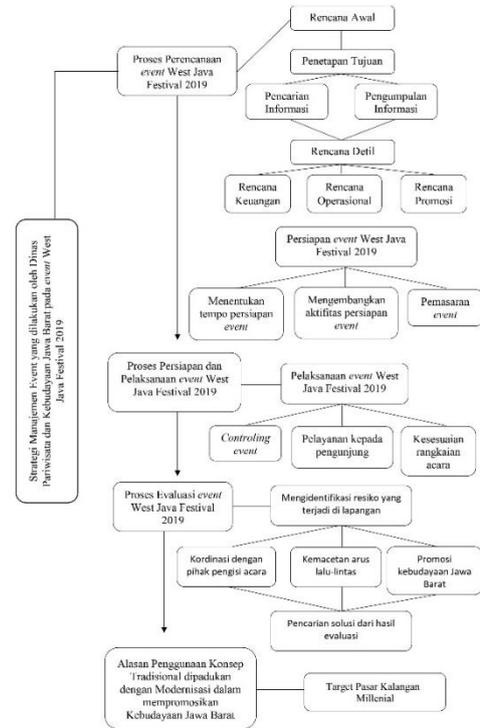
Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menjawab pertanyaan penelitian “Bagaimana Strategi Manajemen event Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat pada event West Java Festival 2019 dalam upaya mempromosikan Kebudayaan Jawa Barat?. Menurut John W. Creswell, metode kualitatif merupakan sebuah proses investigasi. Secara bertahap peneliti berusaha memahami fenomena sosial dengan membedakan, membandingkan, meniru, mengkatalogkan, dan mengelompokan objek studi. Peneliti memasuki dunia informan dan melakukan interaksi terus menerus dengan informan, dan mencari sudut pandang informan (dalam Patilima, 2013:61).

Secara umum menurut Yin (2015:1) studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan how dan why, bila penelitian hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata.

Metode studi kasus dipilih sebagai metode dalam penelitian ini karena permasalahan yang dikaji terjadi pada tempat dan situasi tertentu. Hal diatas sejalan dengan apa yang di kemukakan Alwasilah (2012:225), yang menyatakan bahwa studi kasus pada umumnya lebih menantang daripada penulis laporan ini, seperti artikel jurnal, buku ajar, artikel koran, dan sejenisnya. Metode studi kasus lebih menitik beratkan pada suatu kasus, adapun kasus yang dimaksud dalam penelitian ini upaya pelestarian nilai-nilai Budaya melalui promosi dalam sebuah event West Java Festival 2019.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut merupakan bagan hasil penelitian mengenai bagaimana strategi manajemen event yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat pada event West Java Festival 2019 dalam upaya mempromosikan kebudayaan Jawa Barat.



Gambar 1. Bagan Kerangka Pemikiran

Dari bagan diatas, dapat diketahui bahwa strategi manajemen event yang digunakan oleh penyelenggara telah melalui proses kegiatan manajemen event secara terstruktur dan professional. Pada tahap awal yang dilakukan penyelenggara yaitu melakukan tahap perencanaan dan persiapan yang terbagi kedalam dua tahap yaitu rencana awal dan rencana detil. Dalam rencana awal yang dilakukan pihak penyelenggara telah menentukan tujuan dari event West Java Festival 2019 tersebut merupakan untuk memperingati perayaan Hari Jadi Jawa Barat ke-74 yang mana diselenggarakan dengan konsep festival yang menitik beratkan pada nilai kebudayaan Jawa Barat. selain itu dalam rencana awal yang dilakukan oleh penyelenggara setelah memiliki tujuan dalam menjalankan event yaitu melakukan studi kelayakan event dengan mencari dan mengumpulkan informasi mengenai penyelenggaraan event. Dalam studi kelayakan yang dilakukan pihak penyelenggara telah melihat berbagai aspek kesiapan yang sudah didapatkan yaitu mengenai keuangan, operasional dan pemasaran. Yang mana untuk keuangan sendiri anggaran yang akan digunakan yaitu dari anggaran pemerintah Jawa Barat sebesar 80% dari total keseluruhan kebutuhan, selain itu untuk operasional dan pemasaran event sudah dilakukan

kerjasama dengan pihak Event Organizer untuk menjalankan tugasnya.

Selanjutnya dalam rencana detail, ketiga aspek tadi yang sudah dipersiapkan dirancang kembali dengan detail. Dari aspek keuangan, pihak penyelenggara tidak menarik biaya tiket kepada pengunjung karena pembiayaan secara keseluruhan sudah tertutupi oleh dana pemerintah, selain itu target dari pengunjung yaitu sebanyak 25.000 penonton. Selanjutnya dalam aspek operasional pihak penyelenggara sudah menentukan tanggal pelaksanaan event yaitu pada tanggal 1-3 November 2019 dan bertempat di Gedung Sate Jawa Barat. Dalam rencana operasional, pihak penyelenggara telah melakukan perekrutan panitia atau volunteer sebanyak 75 orang. Dalam aspek pemasaran atau promosi event, pihak penyelenggara sudah menentukan media promosi yang digunakan yaitu utamanya pada media sosial karena target pasar pengunjung dari event ini adalah kalangan milenial. Selain pada media sosial media promosi yang dipilih yaitu pada media lini atas.

Setelah perencanaan dilakukan dengan matang, pihak penyelenggara melakukan persiapan dengan menentukan tempo persiapan event yaitu sejak bulan Juli 2019 sudah mulai melakukan persiapan. Dalam persiapan perencanaan mengenai rangkaian acara yang akan diselenggarakan sudah dirancang dengan baik dengan melihat aspek situasi dan kondisi yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam merancang rangkaian acara, pihak penyelenggara memfokuskan penyelenggaraan kepada nilai kebudayaan dan pariwisata yang ada di Jawa Barat, artinya terdapat pengkombinasian antara hiburan modern yang masa kini dibalut dengan kesenian dan kebudayaan daerah yang dimiliki oleh Jawa Barat sebagai daya tariknya. Setelah persiapan dilakukan dengan matang seiring berjalannya waktu, tahap yang akan dilaksanakan yaitu tahap penyelenggaraan atau pelaksanaan event. Dalam pelaksanaan event berbagai aspek sudah dilakukan dan diperhatikan oleh penyelenggara, diantaranya koordinasi antar pihak baik dengan panitia maupun kerjasama. Selanjutnya kualitas pelayanan pada pengunjung yang sudah dilakukan oleh penyelenggara sudah dilakukan dengan baik melihat respon dan antusiasme pengunjung yang sangat tinggi. Dan yang terakhir adalah kesesuaian penyajian acara dengan konsep yang direncanakan, dalam penyelenggaraan West Java Festival 2019 tersebut penyajian acara dan konsep sudah sesuai terlihat dari penampilan berbagai kesenian yang diangkat seperti parade kostum daerah kabupaten dan kota seluruh Jawa Barat, penampilan alat kesenian musik daerah, tarian daerah dan produk kerajinan daerah yang ditampilkan oleh UMKM se-Jawa Barat.

Selanjutnya setelah seluruh rangkaian acara dilakukan dan pelaksanaan event ditutup. Hal yang dilakukan dalam manajemen event yaitu tahap evaluasi. Pada tahap ini penilaian keberhasilan event sangat diperhatikan, selain itu evaluasi yang dilakukan pada pelaksanaan West Java Festival 2019 ini mengevaluasi resiko yang sudah terjadi pada pelaksanaan dan harus diperbaiki pada pelaksanaan tahun selanjutnya. Dari hasil resiko yang terjadi pada saat

pelaksanaan, ada beberapa yang didapatkan dan harus diperbaiki diantaranya, koordinasi yang dilakukan oleh pihak panitia dan pihak kerjasama pengisi acara yaitu Dinas-dinas yang mengisi acara perlu diperhatikan kembali karena terdapat kekurangan dalam koordinasi sehingga terdapat kesalah pahaman mengenai konsep. Selanjutnya resiko yang terjadi pada pelaksanaan event tersebut yaitu membeludaknya pengunjung yang menghadiri malam puncak dari penyelenggaraan event West Java Festival tersebut sehingga menyebabkan kemacetan di beberapa titik yang mengganggu arus lalu-lintas di sekitara venue acara. Dari kedua resiko yang terjadi tersebut, solusi yang sudah didapatkan akan diperbaiki pada penyelenggaraan event selanjutnya.

Dalam menentukan konsep yang akan digunakan oleh penyelenggara event West Java Festival 2019, penentuan konsep dilatarbelakangi oleh perencanaan target pasar yang akan dituju. Alasan tersebut dikarenakan penyelenggara menginginkan adanya peningkatan angka pengunjung dan wisatawan yang mengunjungi Jawa Barat. target pasar tersebut lebih diutamakan pada kalangan milenial karena melihat populasi masyarakat yang diharapkan pada segmentasi acara hiburan difokuskan pada milenial. Selain itu penargetan kalangan milenial tersebut sejalan dengan tujuan dari event West Java Festival 2019 yaitu untuk memberikan rasa cinta dan melestarikan kebudayaan khususnya Jawa Barat

Pemilihan konsep dengan perpaduan kebudayaan tradisional dan modernisasi akan terus dipertahankan dan dikembangkan kembali, mengingat kondisi lingkungan sosial masyarakat yang kian hari akan terus berubah. Dengan analisis tersebut, penyelenggara melakukan pemilihan konsep yang tepat yaitu dengan mengkombinasikan kebudayaan tradisional dengan situasi lingkungan di zaman modern sekarang. Selain itu salah satu strategi dalam pemilihan konsep yang dituangkan pada rangkaian acara West Java Festival 2019 tersebut yaitu dengan mendatangkan pengisi acara hiburan penyanyi nasional agar angka kunjungan pada event tersebut bisa tercapai. Selain mendatangkan artis penyanyi nasional, pada event tersebut juga menampilkan beberapa artis kesenian lokal Jawa Barat dengan pengemasan yang berbeda dari biasanya.

Dalam manajemen event yang dilakukan pada West Java Festival 2019 dalam upaya mempromosikan kebudayaan Jawa Barat sudah dilakukan sebagaimana mestinya dengan baik, dilihat dari jumlah pengunjung yang menghadiri melebihi dari target yang sudah direncanakan, selain itu penyajian acara yang diberikan oleh pihak penyelenggara sudah sesuai dengan tujuan dari event tersebut yaitu mengangkat nilai-nilai kebudayaan Jawa Barat kepada masyarakat sebagai sarana informasi.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

Proses perencanaan yang dilakukan dengan membagi

kedalam dua tahap yaitu rencana awal dan rencana detail pada *event* West Java Festival 2019. Pada rencana awal penyelenggara telah melakukan penentuan ide, konsep, dan tujuan dari *event*. Tema pada *event* tersebut yaitu “*To Honour Multicultural Diversity*”. Dari ketiga aspek tersebut penyelenggara telah mempersiapkan dengan matang berupa anggaran yang akan digunakan yaitu anggaran dari pemerintah Jawa Barat sebesar 80% dari total semua kebutuhan dan aspek operasional serta aspek promosi nantinya akan didukung oleh kerjasama dengan *Event Organizer*. Dan dalam rencana detail sendiri, penyelenggara sudah mempersiapkan media promosi yang akan digunakan nantinya untuk memasarkan *event* West Java Festival 2019 yaitu mengutamakan promosi pada media sosial (Instagram dan Twitter), media elektronik (Televisi Lokal dan Radio) serta media iklan lini atas (Baligho, Spanduk, Banner dan Videotron). Perencanaan dan persiapan tersebut telah dilaksanakan dengan matang dan komprehensif oleh penyelenggara.

Dalam melakukan persiapan, penyelenggara telah menetapkan waktu persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan *event* West Java Festival 2019 yaitu sejak bulan Juli 2019 karena dibutuhkan persiapan yang panjang serta matang untuk merancang kegiatan pelaksanaan nantinya. Selain itu dalam melakukan persiapan pelaksanaan *event*, pengembangan aktivitas terus dilakukan seiring berjalannya waktu. Penyelenggara *event* West Java Festival 2019 diselenggarakan pada tanggal 1-3 November 2019. Penyelenggaraan tersebut telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan perencanaan dan persiapan yang dilakukan.

Pada tahap terakhir yang dilakukan yaitu tahap evaluasi, dari hasil evaluasi yang dilakukan terdapat beberapa kendala utama yang harus diperbaiki untuk penyelenggaraan kedepannya, diantaranya berupa koordinasi dengan kerjasama Dinas yang mengisi acara saat pelaksanaan *event*. Kendala koordinasi tersebut menyebabkan terjadinya ketidaksesuaian konsep yang sudah dibuat oleh *Event Organizer* yang berdampak pada kesesuaian jam pelaksanaan *event* yang sudah ditentukan. Selanjutnya, dari hasil evaluasi yang dihasilkan yaitu membeludaknya pengunjung pada acara puncak yang tidak sesuai dengan perkiraan serta kapasitas penonton yang menyebabkan kemacetan di beberapa titik arus lalu lintas yang menuju Gedung Sate. Dari hasil evaluasi tersebut didapatkan solusi untuk memperbaiki pada pelaksanaan *event* West Java Festival 2019 selanjutnya.

Alasan penggunaan konsep tradisional dipadukan dengan modernisasi dalam mempromosikan kebudayaan Jawa Barat tersebut dipengaruhi oleh target pasar yang dituju yaitu dengan menargetkan kalangan milenial. Hal tersebut dilakukan karena pemerintah Jawa Barat mengharapkan angka kunjungan wisatawan ke Jawa Barat memiliki peningkatan. Selain itu penggunaan konsep tersebut lebih cocok digunakan agar masyarakat bisa tertarik untuk menghadiri *event* tersebut dengan mengikuti perkembangan lingkungan sosial yang ada di zaman

sekarang.

V. SARAN

A. Saran Teoritis

1. Memaksimalkan pembuatan strategi dalam mempromosikan kebudayaan dan pariwisata melalui kegiatan manajemen *event* secara efektif melalui instansi pemerintahan yang terkait. Dalam melestarikan kebudayaan dan pariwisata melalui kegiatan *event* mampu membantu memperkenalkan kepada masyarakat secara luas kembali dengan konsep festival yang lebih besar kembali.
2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan manajemen *event*, disarankan mengganti objek penelitian lain khususnya pada instansi pemerintahan, dikarenakan aktivitas manajemen *event* yang dilakukan instansi pemerintah masih belum banyak dibahas.

B. Saran Praktis

1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat sebagai penyelenggara utama dari kegiatan *event* West Java Festival kedepannya untuk mengembangkan *event* lebih kreatif lagi dalam membungkus kebudayaan dan pariwisata sebagai konsep utamanya. Selain itu perlunya penambahan unsur produk kebudayaan yang diangkat dengan konsep yang modern kembali agar pesan yang disampaikan mampu diterima oleh masyarakat modern sekarang.
2. Dikarenakan pelaksanaan *event* West Java Festival ini merupakan *event* rintisan dengan skala festival yang besar, diharapkan untuk mengembangkan kembali konsep festival tematik budaya dengan membawa UMKM daerah yang menjual produk lokal daerah agar mendapatkan perputaran ekonomi yang lebih baik kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alwasilah, A. Chaedar. 2012. Pokoknya kualitatif. Bandung: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- [2] Dshauma, J. L., Wilopo, W., & Alfisyahr, R. 2018. “Analisis Manajemen *Event* Pariwisata Olahraga Bromo Marathon (Studi Kasus Pada Daerah Tujuan Wisata Bromo Tengger Semeru)”. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Universitas Brawijaya Malang. Volume 64, No. 1. Tahun 2018 (hlm. 109-118)
- [3] Noor, Any. 2017. *Manajemen Event*, Edisi Revisi. Bandung: Alfabeta.
- [4] Prasanti, D., & Fuady, I. 2017. “Strategi Komunikasi Dalam Kesiapan Menghadapi Bencana Longsor Bagi Masyarakat Di Bandung Barat (Studi Kasus Tentang Strategi Komunikasi Dalam Kesiapan Menghadapi Bencana Longsor Bagi Masyarakat Kawasan Pertanian Di Kaki Gunung Burangrang, Kab. Bandung)”. *Jurnal Komunikasi*, Universitas Trunojoyo Madura. Volume 11, No. 2. Tahun 2017 (hlm. 135-148)
- [5] Patilima, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke-4. Bandung: Alfabeta
- [6] Wibowo, A. L dan Priansa, D. J. 2017. *Manajemen Komunikasi*

dan Pemasaran. Bandung: Alfabeta

- [7] Yin, Robert K. 2015. *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Cetakan Ke-14. Penerjemah: M. Djauzi Mudzakir. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.